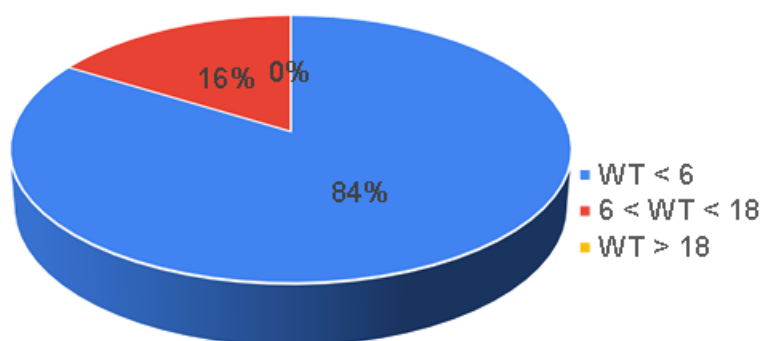


Tracer Studi

Tracer studi dilakukan oleh fakultas teknik prodi teknik sipil untuk mendapatkan feedback atau masukan dari alumni dan pengguna, dimana data tersebut untuk mengetahui sejauh mana relevansi hasil pendidikan yang telah ditempuh alumni dengan masyarakat pengguna. Tim tracer studi dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dekan, setelah sebelumnya mendapatkan standar mutu lulusan yang telah disampaikan oleh Gugus Penjamin Mutu Fakultas. Berdasarkan standar mutu dari GPM, tim tracer study menentukan calon kuesioner, pertanyaan kuesioner, dan metode untuk menyebarkan kuesioner. Isi dari tracer studi minimal harus berisi pertanyaan: a) Daya saing lulusan b) Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali c) Relevansi pendidikan dengan pekerjaan d) Kepuasan pengguna ditinjau dari aspek pengetahuan, kinerja, ketrampilan, dan kemampuan untuk kerjasama. Kuesioner disebar secara daring ke lulusan dan pengguna melalui media Whatsapp atau website, mengingat cara ini paling efektif dimasa Covid19 dan mempunyai daya sebar yang lebih luas. Sebanyak 43 alumni dari tiga tahun terakhir terlacak untuk tracer study dan pengguna sebanyak 48. Hasil tracer studi kemudian dikaji lalu dianalisa sebagai dasar evaluasi, perbaikan dan pengembangan program studi, dan dirangkum dalam bentuk laporan tracer studi. Laporan tersebut kemudian diserahkan ke wakil dekan untuk diperiksa, setelah selesai kemudian diserahkan ke dekan untuk disahkan dan kemudian diumumkan di website UPGRi Palembang.

Waktu tunggu lulusan (Tabel 8.d.1 LKPS)

Persentase lulusan dalam menerima pekerjaan pertama kali cukup baik, karena persentase alumni bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan adalah 84%. Sedangkan lulusan dengan waktu tunggu lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 1.5 tahun sebanyak 16%. Tidak adanya alumni dengan waktu tunggu lebih dari 18 bulan menunjukkan semakin diterimanya lulusan dari fakultas teknik Universitas PGRI Palembang di masyarakat dan dunia kerja.

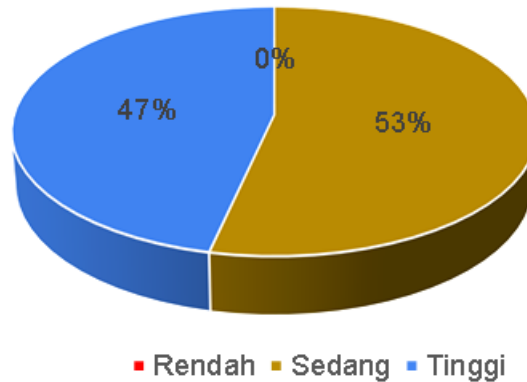


Gambar D. 9.5. Persentase waktu tunggu lulusan

Kinerja lulusan

Persentase kesesuaian bidang kerja (Tabel 8.d.2 LKPS)

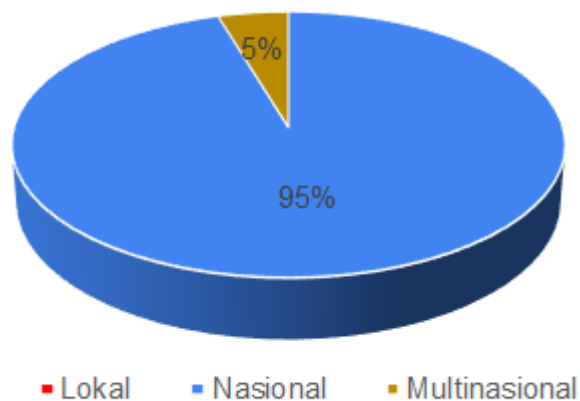
Sebanyak 47 % alumni dari tracer study bidang kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan, mayoritas sebagai karyawan swasta dibidang kontraktor dan konsultan, dan karyawan BUMN / BUMD. Kategori sedang sebanyak 53% dengan mayoritas wiraswasta dan menjadi PNS. Tidak ada alumni yang bekerja dengan tingkat kesesuaian rendah terhadap bidang studi dengan persentase 0%, hal ini menunjukkan semakin percayanya pengguna terhadap lulusan didunia kerja. Selain itu banyaknya even nasional dan internasional yang pernah diadakan di Palembang pada khususnya seperti Asean Games dan pembangunan infrastruktur yang membutuhkan sumber daya manusia dimana alumni terlibat didalamnya.



Gambar D. 9.6. Persentase kesesuaian bidang kerja

Tempat kerja lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS)

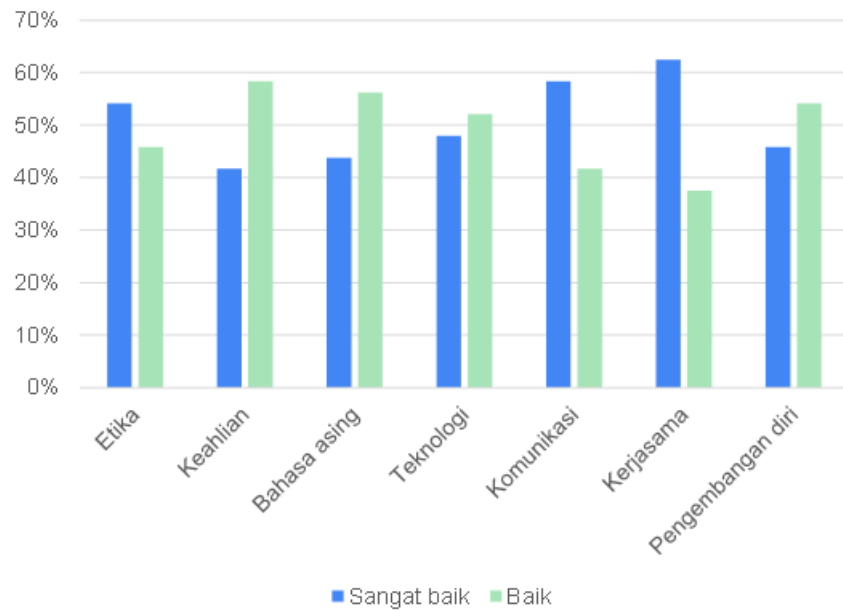
Semua alumni bekerja di level Nasional dan Internasional. Sebanyak 95% lulusan bekerja ditingkat nasional, mayoritas sebagai karyawan perusahaan swasta, BUMN, BUMD, kontraktor dan konsultan, hal ini menandakan bahwa para alumni mampu bersaing di daerah ataupun ditingkat nasional. Sedangkan sebanyak 5% yang bekerja di perusahaan multinasional mempunyai investasi di daerah tempat lulusan berada.



Gambar D.9.7. Tingkat ukuran kerja lulusan

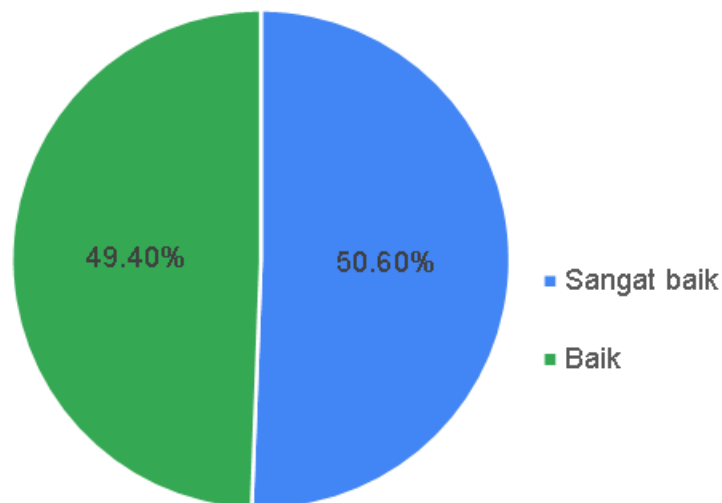
Tingkat kepuasan pengguna lulusan (Tabel 8.e.2 LKPS)

Kepuasan pengguna adalah salah satu indikator keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen atau perusahaan. Survey dilakukan pada instansi pemerintah, konsultan, perusahaan, sekolah atau wiraswasta dengan jumlah responden 48 orang. Kriteria yang ditinjau adalah etika, keahlian, penguasaan bahasa asing, teknologi, kemampuan komunikasi dan pengembangan diri. Grafik dibawah menunjukkan respons pengguna adalah baik dan sangat baik, dimana persentase terbesar diberikan oleh kerjasama (62.50%). Sedangkan nilai terendah ditemui pada kriteria keahlian yaitu 41.67%.



Gambar D. 9.8. Tingkat kepuasan pengguna

Rangkuman dari kepuasan pengguna yang telah diuraikan diatas disajikan seperti gambar dibawah. Nilai persentase sangat baik (50.60%) sedikit lebih besar dibandingkan dengan persentase baik (49.40%). Dapat disimpulkan lulusan dari program studi dapat diterima dimasyarakat, namun demikian perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kompetensi lulusan terutama dalam hal keahlian dan bahasa asing. Dikarenakan para lulusan ada yang berasal dari pedesaan dengan latar belakang orang tua sebagai petani atau berkebun, dimana penggunaan bahasa asing jarang digunakan.



Gambar D.9.9. Rekapitulasi tingkat kepuasan pengguna